

ABSTRACT

MARCELINO RYAN. (2021). **The Effects of Prince Albert's Traumatic Experiences in David Seidler's *The King's Speech* Movie Playscript.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature is one of the important aspects of human life. Literature does not only serve its means as entertainment, literature is also a source of wisdom and knowledge. Literature can also give an understanding of what the society in the past has experienced so that we can understand life from a different point of view, thus, giving its reader an insight based on what is written. The character of Prince Albert showed himself to be an anxious person. The results of significant changes in Prince Albert's personality are configured through the theories used psychosocial development and character development. Throughout the process, the psychological approach is used to identify the inner thought of the character's behavior.

There are two objectives in this study, the first objective is (1) How does the effects of the traumatic event Prince Albert character in Seidler's *The King's Speech*? and the second objective is (2) How does the inclination of the psychosocial development shape Prince Albert personality in Seidler's *The King's Speech*? The first problem is answered through the Prince Albert characterization in the film by Boggs and Petrie. The character of Prince Albert is analyzed based on how the character visually acts in the film. The second problem is answered through the characterization which is used to analyze the psychosocial development by Erik Erikson of the character.

This study used a psychological approach in conducting the analysis as the objectives of this study focus on the main character's psychological aspects. The researcher utilizes theories such as the theory of characterization, the theory of character development, and the theory of psychosocial development and the theory of post-traumatic stress disorder (PTSD).

From the analysis, the findings state that the researcher found some effects of traumatic events experienced by the main character. The traumatic events mostly occurred in his childhood. He also got some effects of the traumatic events which is anxious, bad-tempered, stuttered and traumatic. Although those traumatic events negatively alter his personality, the duration of those negative personalities does not permanently affect and debilitates him as he undergoes personality changes as the story goes on with help of his speech therapist.

Keywords: characteristic, personality, *Prince Albert*, psychosocial development.

ABSTRAK

MARCELINO RYAN. (2021). **The Effects of Prince Albert's Traumatic Experiences in David Seidler's *The King's Speech* Movie Playscript.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sastra merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, sastra juga merupakan sumber kearifan dan pengetahuan. Sastra juga dapat memberikan pemahaman tentang apa yang dialami masyarakat di masa lalu sehingga kita dapat memahami kehidupan dari sudut pandang yang berbeda, sehingga memberikan pemahaman kepada pembacanya berdasarkan apa yang tertulis. Karakter Pangeran Albert menunjukkan dirinya sebagai orang yang gelisah. Hasil perubahan signifikan dalam kepribadian Pangeran Albert dikonfigurasi melalui teori yang digunakan untuk pengembangan psikososial dan pengembangan karakter. Sepanjang proses, pendekatan Psikoanalitik digunakan untuk mengidentifikasi pemikiran batin dari perilaku karakter.

Ada dua tujuan dalam penelitian ini, tujuan pertama adalah (1) Bagaimana pengaruh peristiwa traumatis karakter Prince Albert dalam *The King's Speech* karya Seidler? dan tujuan kedua adalah (2) Bagaimana kecenderungan perkembangan psikososial membentuk kepribadian Pangeran Albert dalam *The King's Speech* karya Seidler? Masalah pertama dijawab melalui penokohan Pangeran Albert dalam film karya Boggs dan Petrie. Karakter Pangeran Albert dianalisis berdasarkan bagaimana karakter secara visual bertindak dalam film. Masalah kedua dijawab melalui penokohan yang digunakan untuk menganalisis perkembangan psikososial Erik Erikson dari tokoh tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalitik dalam melakukan analisis karena tujuan penelitian ini fokus pada aspek psikologis tokoh utama. Peneliti menggunakan teori-teori seperti teori penokohan, teori perkembangan karakter, dan teori perkembangan psikososial serta teori post-traumatic stress disorder (PTSD).

Dari analisis, temuan menyatakan bahwa peneliti menemukan beberapa efek dari peristiwa traumatis yang dialami oleh karakter utama. Peristiwa traumatis sebagian besar terjadi di masa kecilnya. Dia juga mendapat beberapa efek dari peristiwa traumatis yang cemas, pemarah, gagap dan traumatis. Meskipun peristiwa traumatis itu secara negatif mengubah kepribadiannya, durasi kepribadian negatif itu tidak secara permanen memengaruhi dan melemahkannya saat ia mengalami perubahan kepribadian seiring berjalannya cerita dengan bantuan terapi wicaranya.

Kata kunci: characteristic, personality, *Prince Albert*, psychosocial development.